

FAKTOR PERTIMBANGAN PEMERINTAHAN PRESIDEN AMERIKA SERIKAT DONALD TRUMP DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN TARIF IMPOR BAJA DAN ALUMINIUM TAHUN 2017-2018

Oleh **Riqi Aqbar Rifaldi**

20150510201

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Riqi.aqbar.2015@fisipol.umy.ac.id

ABSTRACT

This paper explains about Consideration Factor of the United States Presidential Government Donald Trump in Implementing the Tariff for Importing Steel and Aluminum in 2018. Using the theory of international politic from William D. Coplin and especially on decision making process. This research finding that there are three consideration factor that give influence on why the Donald Trump government implementing the tariff for importing steel and aluminum policy in 2018. First is domestically politic condition, second consideration is United States economy condition, and third is international context.

Keywords: *Steel tariff, aluminum tariff, Donald Trump, United States, tariff policy*

Pendahuluan

Keputusan politik luar negeri yang diambil oleh suatu negara memiliki tujuan tersendiri yang ingin dicapai oleh negara tersebut. Amerika Serikat yang sejak pasca Perang Dunia ke-II gencar mempromosikan pasar bebas dan ekonomi yang lebih liberal, di tahun 2018 menerapkan kebijakan yang dinilai bertentangan dengan nilai-nilai dan prinsip dalam pasar bebas dan ekonomi liberal.

Tulisan ini akan memberikan pemaparan tentang faktor apa yang memberikan pengaruh bagi Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump dalam menerapkan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018. Lebih lanjut dalam tulisan ini akan memaparkan tiga faktor pertimbangan bagi pengambil keputusan, tiga faktor pertimbangan tersebut yakni kondisi politik dalam negeri,

kemampuan ekonomi dan militer, serta konteks internasional. tiga faktor tersebut memiliki posisi yang dominan hingga menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium Amerika Serikat tahun 2018.

Kebijakan Tarif Impor Baja dan Alumunium Tahun 2018

Pada tanggal 19 April, 2017, U.S. Secretary of Commerce, Wilbur Ross menginisiasi investigasi tentang dampak impor baja terhadap keamanan nasional. Pada tanggal 20 April, 2017, Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyetujui dan menugaskan Secretary of Department of Commerce untuk melakukan investigasi tersebut. 26 April, 2017, Secretary of Department of Commerce mengajukan investigasi tentang dampak impor alumunium terhadap keamanan nasional. Pada 27 April, 2017. Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyetujui dan memerintahkan Secretary of Department of Commerce untuk melaksanakan investigasi yang diajukan.

Dari dua investigasi tersebut, Presiden Amerika Serikat Donald Trump memerintahkan untuk melaksanakan investigasi tersebut dan memberikan laporan dari investigasi yang dilakukan *Secretary of Department of Commerce* serta memberikan rekomendasi tindakan yang harus diambil terhadap hasil investigasi yang dilakukan.

Laporan dari investigasi dampak impor baja yang dikeluarkan oleh *U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation* dengan laporan berjudul “*The Effect of Import Steel On National Security*”. di keluarkan pada tanggal 11 Januari, 2018. Sedangkan laporan investigasi dampak impor alumunium yang dikeluarkan oleh *U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation* dengan judul laporan “*The Effect of Imports of Steel On the National Security*” di keluarkan pada tanggal 17 Januari, 2018.

Pada laporan investigasi dampak impor baja, terdapat beberapa temuan penting (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018) antara lain:

1. Amerika Serikat merupakan importir baja terbesar di dunia dimana impor baja yang dilakukan oleh Amerika Serikat mencapai empat kali lipat dari ekspor baja yang dilakukan oleh Amerika Serikat.
2. Enam pengapian baja atau tempat peleburan dengan oksigen dan empat tempat peleburan baja dengan listrik tutup sejak tahun 2000, serta lapangan pekerjaan dari sektor ini telah menurun sebesar 35 persen sejak tahun 1998.
3. Dalam kemampuan produksi rata-rata perbulan, Republik Rakyat Tiongkok memproduksi hampir setara dengan kemampuan produksi baja Amerika Serikat per tahunnya, pada jenis produk baja tertentu seperti trafo listrik hanya tersisa satu produsen saja di Amerika Serikat (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018).

Dari temuan investigasi dampak impor baja terdapat beberapa rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan sebagai respon terhadap temuan dari investigasi yang dilakukan, rekomendasi tersebut antara lain (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018):

1. Penerapan tarif secara global minimal 24 persen terhadap impor baja dari seluruh negara.
2. Penerapan tarif minimal 53 persen terhadap 12 negara (Brazil, Republik Rakyat Tiongkok, Kosta Rika, Mesir, India, Malaysia, Korea Selatan, Rusia, Afrika Selatan, Thailand, Turki, dan Vietnam) serta penerapan kuota terhadap negara lain sebesar sama dengan seluruh ekspor yang dilakukan oleh negara terkait pada tahun 2017.
3. Penerapan kuota terhadap seluruh negara sebesar 63 persen dari jumlah ekspor masing-masing negara ke Amerika Serikat di tahun 2017.

Rekomendasi tindakan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produksi domestik baja dari sebelumnya sebesar 73 persen menjadi 80 persen dari

kemampuan produksi. Penetapan minimal dari setiap rekomendasi bertujuan untuk melindungi kelangsungan industri dalam jangka panjang (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018).

Pada laporan tentang dampak impor alumunium yang dikeluarkan oleh *U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation* dengan judul “The Effect of Imports of Steel On the National Security” terdapat beberapa poin penting hasil temuan dari investigasi sebagai berikut (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018):

1. Impor alumunium telah meningkat sebesar 90 persen dari total permintaan terhadap alumunium primer, meningkat dari 66 persen di tahun 2012.
2. Dari tahun 2013 hingga 2016 lapangan pekerjaan dari industri alumunium telah menurun sebesar 58 persen, 6 tempat peleburan logam (smelters) tutup, dan hanya dua dari lima tempat peleburan logam yang beroperasi sesuai dengan kapasitas produksinya, meskipun permintaan terhadap alumunium telah meningkat pesat.
3. Pada pengurangan anggaran dana militer, konsumsi militer terhadap alumunium hanya presentase kecil dari total konsumsi alumunium, sehingga tidak dapat mempertahankan kelangsungan tempat peleburan logam. sebagai contoh hanya terdapat satu tempat peleburan logam yang dapat memproduksi alumunium berkualitas tinggi yang diperlukan bagi kedirgantaraan militer dan infrastruktur yang berguna bagi keamanan ekonomi adalah penggunaan utama dari alumunium di Amerika Serikat.
4. *U.S. Department of Commerce* mengembangkan kasus tentang praktik *dumping* dari komoditi alumunium, hingga tanggal 15 Februari, 2018. Amerika Serikat telah mengeluarkan dua perintah tugas tindakan anti-*dumping* terhadap alumunium, dimana hal ini ditujukan kepada Tiongkok, dan terdapat empat investigasi lainnya

yang sedang berlangsung terhadap Negara Republik Rakyat Tiongkok.

Dari laporan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump, beberapa rekomendasi tersebut antara lain (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018):

1. Penerapan tarif terhadap ekspor alumunium yang masuk ke Amerika Serikat minimal sebesar 7,7 persen
2. Tariff sebesar 23.6 persen terhadap seluruh produk dari Negara Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong, Rusia, Venezuela, dan Vietnam. Negara lainnya dikenakan kuota sebesar sama dengan 100 persen dari total ekspor tahun 2017 ke Amerika Serikat.
3. Penerapan kuota terhadap seluruh impor dari semua negara dengan besaran maximum sebesar 86,7 persen dari ekspor mereka ke Amerika Serikat.

Rekomendasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produksi alumunium dari sebelumnya rata-rata sebesar 48 persen menjadi 80 persen dari kemampuan produksi. Angka tersebut diperlukan untuk dicapai dengan tujuan kelangsungan industri alumunium dalam jangka panjang (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018). Dari rekomendasi atas dua laporan yang dilakukan oleh *U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation*. Terdapat poin penting yakni, penerapan tarif dan kuota terhadap produk baja dan alumunium yang di ekspor ke Amerika Serikat dari negara lain. Tarif dapat di definisikan sebaga

Dari hasil Laporan yang dikeluarkan oleh *U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation*. Pada tanggal 8 Maret, 2018, Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump menerapkan kebijakan tarif impor baja dan alumunium. Isi dari kebijakan tersebut adalah penerapan tarif impor terhadap komoditi baja yang masuk ke Amerika Serikat

sebesar 25 persen *ad valorem*¹ (White House, 2018), dan penerapan tarif impor alumunium yang masuk ke Amerika Serikat sebesar 10 persen *ad valorem* (White House, 2018). Kebijakan tarif terhadap baja dan alumunium ini berlaku dan diterapkan kepada seluruh negara, kecuali Meksiko dan Kanada. Kedua negara tersebut dikecualikan secara khusus mengingat sejarah dan hubungan ekonomi dengan Amerika Serikat, dan oleh karena nya akan dilakukan diskusi lebih lanjut terkait penerapan kebijakan tarif impor baja dan tarif impor alumunium dengan kedua negara tersebut.

Dalam pengambilan keputusan pada penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018, setidaknya terdapat tiga faktor pertimbangan yang membuat para pengambil keputusan mengambil keputusan politik luar negeri tersebut.

Kondisi Politik Dalam Negeri Sebagai Determinan Pertama

Era baru Amerika Serikat dibawah kepemimpinan Presiden Donald Trump, telah menunjukkan arah yang berbeda dari kepemimpinan Presiden Sebelumnya Barrack Obama, pada masa kampanye pemilihan umum Presiden Amerika Serikat tahun 2016. Donald Trump kerap menyatakan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Amerika Serikat. selain itu Donald Trump juga menyatakan kekhawatirannya terhadap industri baja dan alumunium Amerika Serikat yang terus melemah dan dengan meningkatkan kembali industri baja langkah tersebut menjadi suatu upaya untuk meningkatkan lapangan pekerjaan (Deppen, 2016).

Janji kampanye pemilihan umum Presiden Amerika Serikat yang dikemukakan oleh Donald Trump telah memberikan harapan tersendiri bagi para pelaku industri baja dan alumunium. Bagi Donald Trump sendiri, upaya untuk mewujudkan janji masa kampanye nya tentu merupakan suatu hal yang ingin dicapai. Para pelaku industri baja dan alumunium seakan mendapatkan keadaan yang lebih menguntungkan dalam upaya meningkatkan industrinya. Industri baja

¹ Tarif pajak yang berlaku secara langsung sesuai dengan nilai jumlah barang (Carbaugh, 2008)

dan aluminium Amerika Serikat sejatinya terus berjuang dalam persaingan dengan produk-produk impor (Berenson, 2016).

Pada tanggal 28 Maret, 2017, beberapa perusahaan yaitu, *Charter Steel*, *Gerdau Ameristeel US Inc.*, *Keystone Consolidated Industries Inc.*, dan *Nucor Corporation* secara kolektif mengajukan petisi *anti-dumping* kepada *U.S. Department of Commerce* (United States Department of Commerce, 2017), dua dari empat perusahaan yang mengajukan petisi tersebut yakni *Nucor Corporation* dan *Gerdau Ameristeel US Inc.* merupakan perusahaan yang termasuk dalam 20 besar produsen produk baja di dunia pada tahun 2017 (World Steel Association, 2018). Petisi yang diajukan tersebut berkaitan dengan kekhawatiran terhadap impor karbon dan gulungan baja aluminium yang dipasarkan di Amerika Serikat dibawah harga rata-rata pasar dimana produk tersebut berasal dari beberapa negara antara lain Belarusia, Italia, Korea Selatan, Rusia, Afrika Selatan, Spanyol, Turki, Ukraina, Uni Emirat Arab, dan Britania Raya (United States Department of Commerce, 2017). Setelahnya, *U.S. Department of Commerce* meminta informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan petisi yang diajukan, pihak yang mengajukan selanjutnya menunjukkan bahwa produk impor besi baja gulungan yang dipasarkan dengan harga di bawah harga normal.

Di tanggal 19 April 2017, *U.S. Secretary of Commerce*, Wilbur Ross menginisiasi investigasi tentang dampak impor baja terhadap keamanan nasional. Investigasi selanjutnya dilaksanakan atas persetujuan Presiden Donald Trump pada tanggal 20 April, 2017. Investigasi yang di inisiasi oleh *U.S. Secretary of Commerce*, Wilbur Ross dapat dilakukan melalui dasar hukum atau legalitas dari *Section 232 of the Trade Expansion Act of 1962, as amended (19 U.S.C. 1862)*, yang berisikan tentang pemberian wewenang terhadap *Secretary* untuk melakukan investigasi dalam upaya menentukan atau mengetahui ada tidaknya dampak bagi keamanan nasional Amerika Serikat dari kegiatan impor yang dilakukan (U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation, 2018).

Investigasi yang dilakukan oleh *U.S. Secretary of Commerce*, Wilbur Ross menghasilkan dua laporan yakni “*The Effect of Imports of Steel On the National*

Security” dan “*The Effect of Imports of Aluminum On the National Security*”. Dari pemaparan sebelumnya pada bab II, dari hasil laporan tersebut memberikan rekomendasi tindakan atau langkah bagi Pemerintahan Presiden Donald Trump dalam merespon serta menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait isu pada bidang industri baja dan alumunium Amerika Serikat.

Petisi *anti-dumping* yang diajukan oleh empat perusahaan pada bidang industri baja dan alumunium antara lain *Charter Steel*, *Gerdau Ameristeel US Inc.*, *Keystone Consolidated Industries Inc.*, dan *Nucor Corporation* yang diajukan secara kolektif kepada *U.S. Department of Commerce* memberikan pengaruh terhadap respon pengambil keputusan dalam kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018. Empat perusahaan tersebut menyatakan bahwa terjadi praktik *dumping* dan peningkatan volume impor dalam kurun waktu tahun 2014 hingga tahun 2016, volume impor dalam kurun waktu tersebut meningkat sebesar 56 persen (Kelley Drye & Warren LLP, 2017). Empat perusahaan tersebut sejatinya menyuarakan jika industri baja dan alumunium serta pekerja pada industri terkait, dapat terancam dari produk impor yang tidak terkendali dan indikasi praktik *dumping* yang ditujukan pada beberapa negara yang disebut dalam petisi yang diajukan (Kelley Drye & Warren LLP, 2017).

Kondisi dan petisi yang diajukan oleh keempat perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai *interest influencers* karena adanya kesamaan kepentingan yang disuarakan. Petisi tersebut menjadi awal dalam investigasi selanjutnya yang dilakukan oleh *U.S. Department of Commerce*. Menjadi suatu hal penting untuk dipertimbangkan oleh Pemerintahan Presiden Donald Trump akan petisi yang diajukan, karena keberadaan perusahaan-perusahaan pada industri baja dan alumunium serta keberadaan pekerja dalam industri tersebut dapat menjadi aspek penting bagi dukungan dalam jalannya pemerintahan.

Di sisi lain, tindakan investigasi dari *U.S. Department of Commerce* memiliki peran sebagai *policy influencers*, khususnya sebagai *bureaucratic influencers* dalam pengambilan keputusan kebijakan peningkatan tariff impor baja dan alumunium tahun 2017. Posisi *U.S. Department of Commerce* dalam pemerintahan di Amerika Serikat dapat dinyatakan sebagai *bureaucratic*

influencers karena *U.S. Department of Commerce* memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan isu yang dihadapi kepada pengambil keputusan, serta berkaitan dalam pelaksanaan kebijakan yang akan diambil atau diterapkan.

Petisi yang diajukan oleh beberapa perusahaan industri baja dan alumunium menjadi suatu titik awal bagi *U.S. Department of Commerce* untuk mengajukan investigasi lebih lanjut. Inisiasi yang dilakukan oleh *U.S. Secretary of Commerce*, Wilbur Ross, memberikan hasil laporan yang lebih kompleks, dalam laporan tersebut tidak hanya berfokus kepada investigasi terhadap praktik *dumping* dari produk impor baja dan alumunium, namun menjelaskan juga bagaimana impor yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap produk baja dan alumunium memberikan ancaman bagi keamanan nasional. Serta pada laporan tersebut menyatakan jika impor baja dan alumunium memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan industri baja dan alumunium dalam negeri Amerika Serikat.

Impor baja dan alumunium oleh Amerika Serikat pada dasarnya telah menjadikan industri baja dan alumunium dalam negeri Amerika Serikat kesulitan dalam bersaing dengan produk impor dari negara lain. Praktik *dumping* yang dibuktikan dari hasil laporan investigasi oleh *U.S. Department of Commerce*, telah menunjukkan bagaimana langkah yang harus segera diambil oleh Pemerintahan Presiden Donald Trump.

Informasi yang disampaikan oleh *U.S. Department of Commerce* melalui laporan yang berkaitan telah memberikan suatu pertimbangan tersendiri bagi pengambil keputusan yakni Pemerintahan Presiden Donald Trump. Hal ini dapat ditunjukkan melalui beberapa poin rekomendasi dan keputusan akhir yang diambil oleh Pemerintahan Presiden Donald Trump. Pada salah satu poin rekomendasi pada laporan "*The Effect of Import Steel On National Security*", memberikan rekomendasi untuk dilakukan penerapan tarif yang berlaku secara global sebesar 24 persen terhadap impor baja dari seluruh negara, dan pada kebijakan tarif impor baja tahun 2018, Pemerintahan Presiden Donald Trump menerapkan tarif sebesar 25 persen terhadap impor baja yang masuk ke Amerika Serikat. Selain itu dari laporan investigasi *U.S. Department of Commerce* yakni "*The Effect of Imports of Aluminum On the National Security*" memberikan suatu rekomendasi untuk

menerapkan tarif impor terhadap produk alumunium yang masuk ke Amerika Serikat sebesar 7,7 persen dan pada keputusan akhir Pemerintahan Presiden Donald Trump menerapkan kebijakan tarif impor alumunium sebesar 10 persen.

Petisi *anti-dumping* yang diajukan oleh empat perusahaan baja dan alumunium secara kolektif mengawali *U.S. Department of Commerce* melalui *U.S. Secretary of Commerce*, Wilbur Ross untuk selanjutnya melakukan investigasi yang di inisiasi oleh dan memberikan informasi melalui laporan hasil investigasi dan rekomendasi terkait isu yang berkaitan kepada pengambil keputusan dan menjadi pertimbangan bagi pengambil keputusan, yakni Pemerintahan Presiden Donald Trump yang pada akhirnya menerapkan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018.

Defisit Neraca Perdagangan Amerika Serikat

Amerika Serikat mulai memasuki masa kepemimpinan baru di bawah Presiden Donald Trump pada tanggal 20 Januari 2017. Memasuki masa baru ini, perekonomian dunia berada dalam kondisi yang stabil. Terutama bagi Amerika Serikat, yang dalam perkembangannya dalam lima tahun terakhir memiliki tren yang cukup positif. Dari beberapa indikator perekonomian negara, seperti GDP, tingkat pengangguran, dan neraca perdagangan. Amerika Serikat dalam masa yang menjanjikan untuk tetap menjaga kondisi perekonomiannya dalam kondisi yang stabil.

GDP Amerika Serikat selama 5 tahun terakhir, terhitung dari tahun 2012 hingga 2017, mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sebagaimana data berikut yang bersumber dari World Bank:

Gambar 1.1 Tingkat GDP Amerika Serikat periode 2008-2017 (World Bank, 2018)

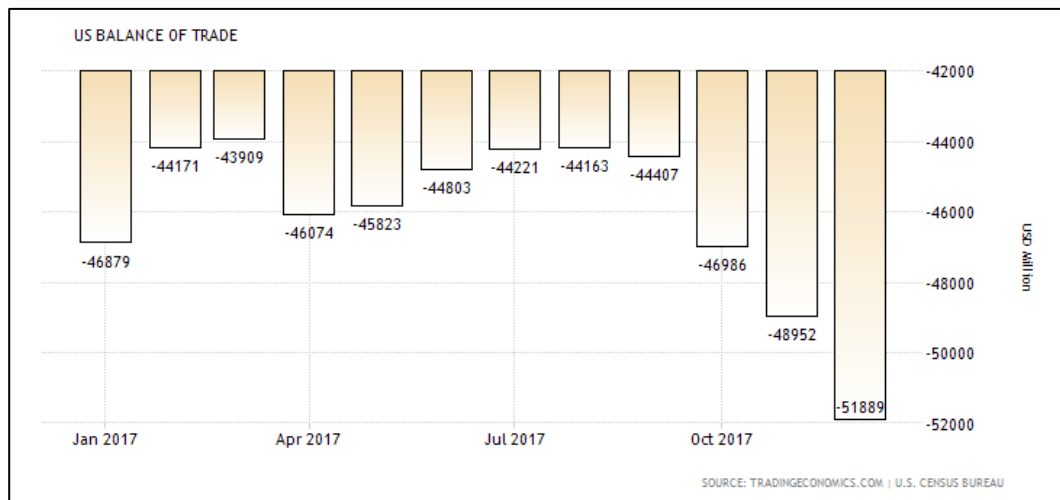


Sumber: World Bank. (2018, November 29). United States GDP. Retrieved from www.tradingeconomics.com: <https://tradingeconomics.com/united-states/gdp> diakses melalui www.tradingeconomics.com

Pada periode terakhir di masa pemerintahan Barack Obama pada tahun 2016. GDP Amerika Serikat berada pada angka 18624,48 milyar dolar Amerika Serikat. Pada masa Pemerintahan Presiden Donald Trump di tahun 2017 berdasarkan data dari World Bank, GDP Amerika Serikat meningkat menjadi 19390,6 milyar dolar Amerika Serikat (World Bank, 2018). Hal ini menunjukkan jika pada masa Pemerintahan Presiden Donald Trump, perekonomian Amerika Serikat tetap dalam tren yang positif, di mana GDP negara di tahun 2017 meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

Di sisi lain neraca perdagangan Amerika Serikat juga dapat menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi pengambil keputusan. Pada satu tahun pertama masa Pemerintahan Presiden Donald Trump, defisit dari neraca perdagangan sempat membaik dalam beberapa bulan masa pemerintahan. Namun di akhir tahun 2017, defisit neraca perdagangan Amerika Serikat sempat meningkat. Berikut data neraca perdagangan Amerika Serikat dari bulan Januari 2017 hingga Desember 2017:

Gambar 1.2 Neraca Perdagangan Amerika Serikat periode Januari 2017-Desember 2017 (U.S. Cencus Bureau, 2018)



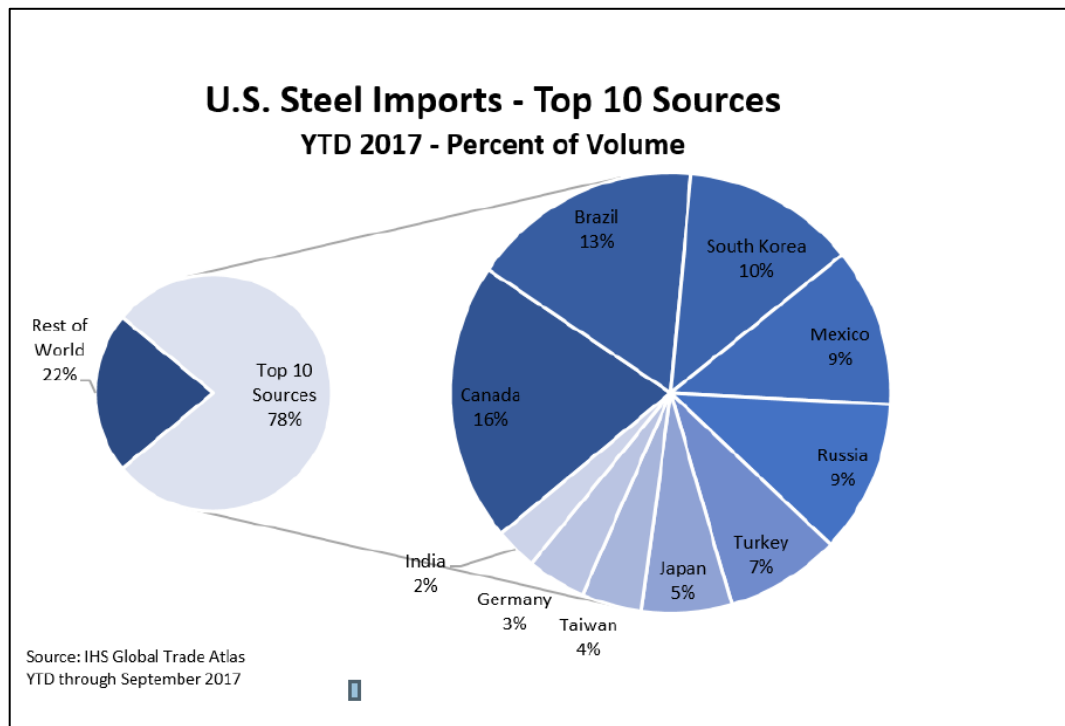
Sumber: U.S. Cencus Bureau. (2018, Desember 10). US Balance of Trade. Retrieved from [www.tradingeconomics.com: https://tradingeconomics.com/united-states/balance-of-trade](https://tradingeconomics.com/united-states/balance-of-trade) diakses melalui: [www.tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Grafik menunjukkan jika pada bulan Januari 2017, neraca perdagangan Amerika Serikat mengalami defisit sebesar 46.8 milyar dolar Amerika Serikat. Selama dua bulan berikutnya di tahun yang sama, neraca perdagangan Amerika Serikat membaik, dimana defisit berkurang menjadi 43,9 milyar dolar Amerika Serikat pada bulan Maret 2017. Data tersebut menunjukkan jika dalam awal masa pemerintahannya, Donald Trump berhasil mengurangi defisit neraca perdagangan Amerika Serikat. Namun menuju akhir tahun 2017, defisit neraca perdagangan Amerika Serikat kembali meningkat hingga di bulan Desember 2017, defisit neraca perdagangan Amerika Serikat mencapai 51 milyar dolar Amerika Serikat.

Pada sektor industri baja dan alumunium Amerika Serikat sejak tahun 2009, tidak mengalami perkembangan yang cukup signifikan khususnya pada ekspor baja dan alumunium. Namun impor akan baja dan alumunium terus meningkat dan industri baja dan alumunium dalam negeri Amerika Serikat tertekan oleh produk impor sejenis dari negara lain. Hingga bulan September 2017, Amerika Serikat menjadi importir baja terbesar di dunia dengan jumlah 26,9 juta metrik ton, angka tersebut meningkat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yakni sebesar

22,5 juta metrik ton baja yang di impor (International Trade Administration, 2017). Impor Amerika Serikat terhadap produk baja berasal dari beberapa negara, berikut merupakan data negara pengimpor baja ke Amerika Serikat pada tahun 2017:

Gambar 1.3 Negara sumber impor produk baja untuk Amerika Serikat tahun 2017



Sumber: International Trade Administration. (2017). Global Steel Trade Monitor Steel Imports Report: United States. Washinton, D.C.: International Trade Administration.

Dari data tersebut, Amerika Serikat melakukan impor dari banyak negara di dunia. Kanada menjadi negara terbesar yang melakukan ekspor produk baja ke Amerika Serikat, tercatat bahwa Kanada menjadi sumber impor produk baja Amerika Serikat meliputi sebesar 16 persen dari total impor yang dilakukan oleh Amerika Serikat sepanjang tahun 2017, tepatnya hingga bulan September, 2017. Menduduki posisi kedua terbesar dalam sumber impor produk baja Amerika Serikat adalah negara Brazil sebesar 13 persen dari jumlah impor yang dilakukan oleh Amerika Serikat hingga bulan September, 2017. Menyusul di peringkat ketiga hingga sepuluh adalah negara Korea Selatan, Meksiko, Russia, Turki, Jepang, Taiwan, Jerman, dan India.

Pada ekspor baja Amerika Serikat hanya menduduki peringkat ke-16 dalam eksportir baja di dunia, dengan jumlah ekspor sebesar 7,6 metrik ton di tahun 2017. Peningkatan impor dan ekspor yang stagnan pada produk baja tersebut memberi gambaran bagaimana industri baja dalam negeri harus bersaing dengan produk impor yang terus meningkat. Bahkan kondisi ini didukung dengan hasil investigasi oleh *U.S. Department of Commerce*, dimana dalam laporan investigasi tersebut dinyatakan jika ada praktik *dumping* yang terjadi pada produk baja di Amerika Serikat yang berimbas pada persaingan harga di pasar baja dan alumunium.

Peningkatan impor Amerika Serikat juga terjadi pada komoditi alumunium di tahun 2017, Amerika Serikat mengimpor alumunium sebanyak 6,8 juta metrik ton (U.S. Geological Survey National Minerals Information Center, 2017), atau setara dengan nilai total sebesar 23,4 juta miliar dolar Amerika Serikat. Impor alumunium tersebut meningkat sebesar 49,3 persen sejak tahun 2013 dan 24,9 persen jika dibandingkan dengan impor di tahun 2016 (Workman, US Aluminum Imports by Supplying Country, 2018). Impor yang terus meningkat tersebut nyatanya tidak di dukung dengan ekspor alumunium yang dapat dikatakan stagnan. Amerika Serikat hanya menempati posisi ke- 13 sebagai eksportir baja di dunia dengan jumlah alumunium yang setara dengan 1,16 milyar dolar Amerika Serikat (Workman, Top Aluminum Exporters by Country, 2018)

Kondisi perekonomian yang dihadapi menjadi suatu pertimbangan dalam diambilnya kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018. Hal yang menjadi sorotan adalah pernyataan Presiden Donald Trump saat forum terbuka dengan perwakilan dari pelaku industri baja dan alumunium Amerika Serikat pada tanggal 1 Maret, 2018. Berikut adalah pernyataan Presiden Donald Trump:

“You like the tariffs that we’re talking about. You like the tariffs where they won’t be dumping on our country. What they do is they dump massive amounts of product on our country, and it just kills it destroys our companies and our jobs. And it’s been happening for so many years, and we are not the beneficiary.” (White House, 2018)

Pada pernyataannya tersebut Presiden Donald Trump menyatakan bagaimana praktik *dumping* yang terjadi jika dibiarkan akan menghancurkan industri dan lapangan pekerjaan bagi Amerika Serikat sehingga hal ini menjadi suatu masalah yang harus diperhatikan dan ditangani karena Amerika Serikat tidak mendapatkan keuntungan apapun dari kondisi yang terjadi dari praktik *dumping* khususnya pada industri baja dan alumunium. Pernyataan Presiden Donald Trump tersebut juga menunjukkan bagaimana kebijakan tariff impor baja dan alumunium tahun 2018 menjadi suatu respon terhadap kondisi perekonomian negara Amerika Serikat yang dinilai tidak mendapatkan keuntungan apapun dari kegiatan ekspor dan khususnya impor baja dan alumunium yang terjadi.

Dari apa yang telah dipaparkan, hal tersebut menunjukkan bahwa Amerika Serikat yang menghadapi kondisi ekonomi yang cukup serius, khususnya di sektor industri baja dan alumunium. Dimana terdapat ketidakmampuan negara dalam menyeimbangkan neraca perdagangan negara dan neraca perdagangan komoditi baja dan alumunium. Ekspor yang lebih kecil dibandingkan impor pada komoditi baja dan alumunium menjadi suatu stimulan bagi pengambil keputusan untuk mengambil keputusan yang dapat menangani hal tersebut. Ditambah dengan adanya praktik *dumping* yang terjadi di sektor baja dan alumunium. Serta defisit pada neraca perdagangan komoditi baja dan alumunium ikut andil dalam defisit neraca perdagangan Amerika Serikat. Kondisi perekonomian yang dipaparkan ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Pemerintahan Presiden Donald Trump untuk mengambil keputusan atau kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018. Sebagai bentuk respon terhadap kondisi dan kemampuan ekonomi negara yang dihadapi.

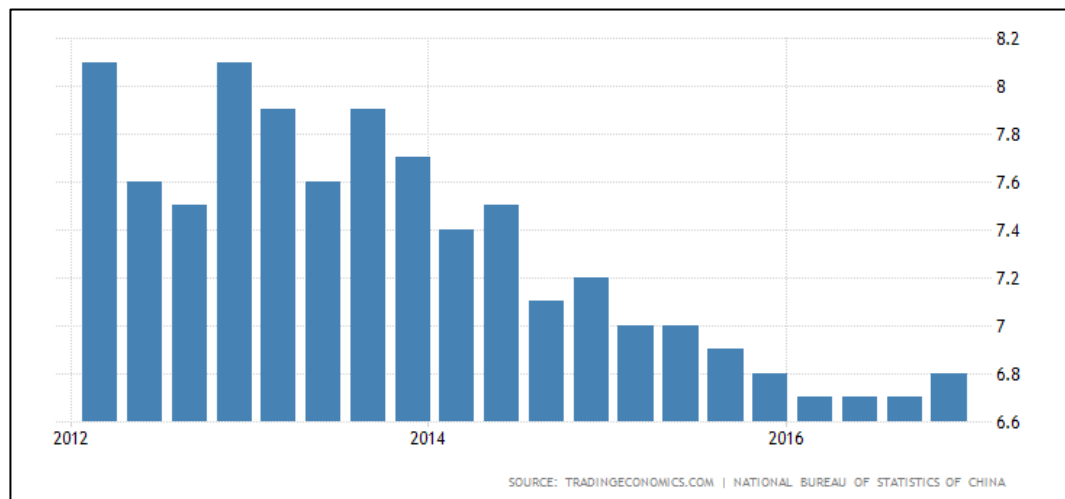
China dipandang sebagai ancaman dan pesaing dalam ekonomi Amerika Serikat

Amerika Serikat selama ini telah menjadi pemain besar dan pemimpin dalam perekonomian dunia. melalui indikator GDP, Amerika Serikat menjadi negara terbesar dengan GDP sebesar 19.390,6 milyar dolar Amerika Serikat (World Bank, 2018). Sebagai kekuatan ekonomi terbesar, Amerika Serikat menghadapi persaingan dari negara lain yang perekonomiannya terus meningkat. Salah satu negara yang menjadi pesaing bagi Amerika Serikat dalam perekonomian adalah

China. China menjadi negara dengan perekonomian ke-dua terbesar di dunia dengan GDP sebesar 12.237 milyar dolar Amerika Serikat (World Bank, 2019).

Perekonomian China yang terus meningkat menjadikan China sebagai pesaing bagi Amerika Serikat pada perekonomian dunia. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perekonomian China tercatat mengalami pertumbuhan GDP yang cukup tinggi per tahun nya. Berikut merupakan data tingkat pertumbuhan GDP Negara China dari tahun 2012 hingga 2017:

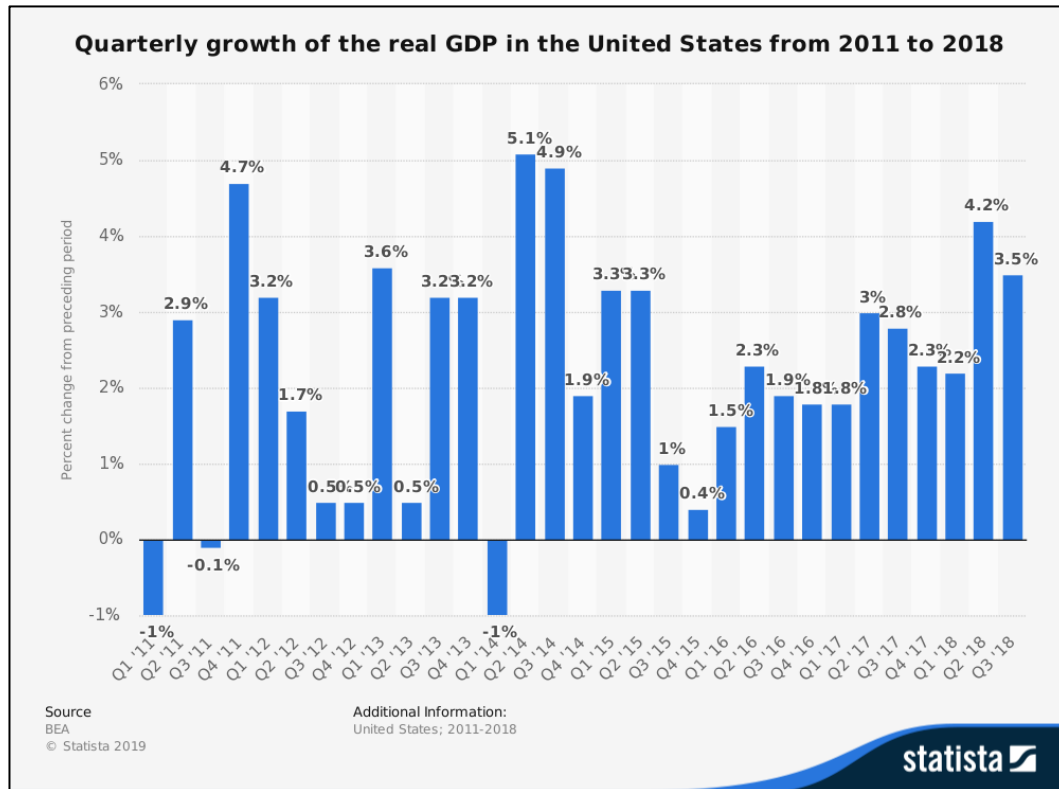
Gambar 1.4 Tingkat pertumbuhan GDP Negara China tahun 2012 hingga 2017



Sumber: National Bureau of Statistics of China. (2019, Januari 31). *China GDP Annual Growth Rate*. Retrieved from www.tradingeconomics.com: <https://tradingeconomics.com/china/gdp-growth-annual>.

Pertumbuhan GDP China selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2012 hingga 2017, tercatat konsisten berada diatas enam persen tiap tahunnya, data tersebut menunjukkan bagaimana perekonomian China dapat tumbuh tiap tahunnya melebihi pertumbuhan GDP Amerika Serikat. Amerika Serikat berdasarkan data dari U.S Bureau of Economic Analysis tidak secara konsisten menjaga pertumbuhan GDP negaranya, untuk menjelaskan lebih rinci, berikut data pertumbuhan GDP Amerika Serikat dari tahun 2011 hingga 2018:

Gambar 1.5 Tingkat Pertumbuhan GDP Amerika Serikat tahun 2011-2018



Sumber: Bureau of Economy Analysis. (2019, Januari 31). *Quarterly growth of the real GDP in the United States from 2011 to 2018*. Retrieved from [www.statista.com: https://www.statista.com/statistics/188185/percent-chance-from-preceding-period-in-real-gdp-in-the-us/](https://www.statista.com/statistics/188185/percent-chance-from-preceding-period-in-real-gdp-in-the-us/)

Amerika Serikat sejak tahun 2011 hingga tahun 2018 tidak dapat secara konsisten menjaga pertumbuhan GDP negaranya, berdasarkan gambar 3.5, Amerika Serikat tercatat sempat mengalami penurunan dalam GDP negaranya di tahun 2011 dan awal tahun 2014. Secara keseluruhan tingkat pertumbuhan GDP Amerika Serikat paling tinggi adalah 5,1 persen yang terjadi di pertengahan tahun 2014. Hal ini menunjukkan jika perekonomian negara China terus bertumbuh dengan laju yang cukup jauh dari Amerika Serikat dengan pertumbuhan GDP diatas enam persen tiap tahunnya, China menjadi pesaing yang cukup berat bagi Amerika Serikat yang hingga tahun 2018 menjadi negara dengan GDP terbesar di Dunia (World Bank, 2018).

Pada indikator perekonomian negara, laju pertumbuhan GDP Amerika Serikat memang dapat dikatakan lebih lambat dari pada China. Di sisi lain pada perdagangan ekspor dan impor kedua negara pun Amerika Serikat tidak dapat berkata banyak. Berdasarkan data dari U.S Cencus Bureau Amerika Serikat mengalami defisit dalam neraca perdagangan antara Amerika Serikat dan China selama tahun 2017. Berikut data neraca perdagangan antara Amerika Serikat dengan China di tahun 2017:

Tabel 1.1 Data neraca perdagangan antara Amerika Serikat dengan China tahun 2017

Bulan	Expor	Impor	Neraca
Januari	9,961	41,343	-31,382
Februari	9,736	32,804	-23,069
Maret	9,719	34,187	-24,468
April	9,806	37,466	-27,660
Mei	9,862	41,783	-31,921
Juni	9,717	42,289	-32,572
Juli	9,979	43,589	-33,610
Agustus	10,828	45,818	-34,989
September	10,912	45,430	-34,518
Oktober	12,963	48,168	-35,204
November	12,765	48,128	-35,363
Desember	13,645	44,466	-30,821
TOTAL	129,894	505,470	-375,576

*Data dalam hitungan milyar Dolar Amerika Serikat

Sumber: U.S. Cencus Bureau. (2019, Januari 31). *Trade in Goods with China*. Retrieved from [www.census.gov: https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5700.html#2017](https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5700.html#2017)

Dari data pada tabel 3.1 menunjukkan jika Amerika Serikat mengalami defisit pada neraca perdagangannya dengan China sebesar 375 milyar dolar Amerika Serikat di tahun 2017. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya

yakni defisit sebesar 346 milyar dolar Amerika Serikat (U.S. Census Bureau, 2019). Dalam periode lima tahun terakhir terhitung sejak tahun 2012 hingga 2017, defisit pada neraca perdagangan Amerika Serikat dengan China terus berada di kisaran 300 milyar dolar Amerika Serikat tiap tahunnya yang dialami oleh Amerika Serikat. Neraca perdagangan antara kedua negara tersebut menunjukkan bagaimana Amerika Serikat lebih banyak mengimpor produk dari China dibandingkan China yang mengimpor produk dari Amerika Serikat. Amerika Serikat dalam ekspor nya ke Negara China di dominasi oleh produk pesawat komersial, agrikultur, dan kendaraan bermotor. Sedangkan China dalam ekspornya ke Amerika Serikat di dominasi oleh produk komputer, telepon seluler, dan produk pakaian (Amadeo, US Trade Deficit With China and Why It's So High, 2018).

Pada kemampuan produksi baja dan aluminium Amerika Serikat dalam lima tahun terakhir kalah bersaing dengan China, jika pasca Perang Dunia ke-II Amerika Serikat sempat menjadi pemimpin dalam industri baja puncaknya terjadi di tahun 1967, dimana saat itu Amerika Serikat mampu memproduksi baja sebesar 115 juta metrik ton dan menjadi negara produsen baja terbesar saat itu. Sedangkan di periode yang sama China hanya dapat menduduki posisi ke-9 sebagai produsen baja sebesar 10,3 juta metrik ton (World Steel Association, 2017). Dan sejak saat itu hingga sekarang industri baja China terus meningkat hingga di tahun 2016 China menjadi produsen baja terbesar di dunia dengan jumlah produksi baja sebesar 808,4 juta metrik ton. Sedangkan Amerika Serikat menjadi produsen baja ke-4 terbesar di dunia pada tahun 2016 dengan jumlah produksi sebesar 78,5 juta metrik ton (World Steel Association, 2017). Hal ini mengindikasikan jika Amerika Serikat sudah tidak pada kejayaannya lagi sebagai produsen baja terbesar di dunia. Amerika Serikat juga menilai praktik *dumping* pada produk baja yang dilakukan oleh China di Amerika Serikat makin memperburuk keadaan industri baja Amerika Serikat.

Pada industri aluminium, Amerika Serikat juga jauh tertinggal dari kemampuan produksi dan ekspor produknya di pasar internasional, Amerika Serikat di tahun 2012 hanya mampu memproduksi aluminium sebesar dua juta metrik ton, sedangkan China di tahun yang sama memproduksi aluminium sebesar 23 juta metrik ton (Brown, et al., 2018). Di tahun 2016 produksi aluminium Amerika Serikat makin menurun dan hanya mampu memproduksi sebesar 818

ribu metrik ton alumunium, sedangkan di sisi lain China terus meningkat dalam kemampuan produksi alumunium dan terhitung di tahun 2016, China memproduksi alumunium sebesar 31 juta metrik ton (Brown, et al., 2018).

Perbedaan yang cukup jauh pada kapasitas dan kemampuan produksi baja dan alumunium Amerika Serikat dibandingkan dengan China, mendorong pemerintah untuk mengambil langkah yang nyata. Ditambah dengan fakta bahwa pada industri baja dan alumunium, Amerika Serikat lebih banyak mengimpor dari pada mengekspor pada komoditi baja dan alumunium tersebut, dengan menjadi importir baja terbesar di tahun 2017 sebesar 26,9 juta metrik ton (International Trade Administration, 2017). dan pada komoditi alumunium, Amerika Serikat mengimpor alumunium dengan nominal setara 23.4 juta dolar Amerika Serikat (Workman, US Aluminum Imports by Supplying Country, 2018). Dengan menjadi importir terbesar di dunia pada baja dan alumunium menunjukkan jika impor tersebut turut memberi andil pada defisit neraca perdagangan Amerika Serikat di tahun 2017. Sehingga hal ini dirasa perlu menjadi suatu pertimbangan bagi Pemerintahan Presiden Donald Trump.

Dibawah kepemimpinan Presiden Donald Trump, Amerika Serikat berupaya untuk menjaga dan meningkatkan perekonomian negara. Dalam dokumen strategi keamanan nasional yang dikeluarkan di bulan Desember, 2017. Pemerintahan Presiden Donald Trump, menyatakan jika China menjadi salah satu ancaman terhadap keamanan nasional dan kemakmuran Amerika Serikat, serta China dinilai melakukan praktik ekonomi yang tidak adil terhadap Amerika Serikat. (Mullen, 2017).

Persaingan ekonomi yang terjadi di dukung oleh data neraca perdagangan antara Amerika Serikat dan China, dimana dalam perdagangan ke-dua negara tersebut, Amerika Serikat mengalami defisit pada perdagangan dengan China. Amerika Serikat di tahun 2017, mencatatkan ekspor ke China sebesar 130 milyar dolar Amerika Serikat. Namun disisi lain impor Amerika Serikat dari China mencatatkan nilai sebesar 506 milyar dolar Amerika Serikat. Sehingga di tahun 2017 Amerika Serikat mengalami defisit neraca perdagangan dengan China sebesar

375 milyar dolar Amerika Serikat (Amadeo, US Trade Deficit With China and Why It's So High, 2018).

Kondisi perekonomian yang dihadapi oleh Amerika Serikat mendorong Pemerintahan Presiden Donald Trump untuk merespon hal tersebut, dengan menerapkan serangkaian penerapan tarif terhadap produk-produk yang di impor dari China. Pada tanggal 7 Februari, 2018, Pemerintahan Presiden Donald Trump menerapkan kebijakan tarif impor terhadap produk mesin cuci sebesar 20 persen dan tarif impor sebesar 30 persen terhadap panel surya yang berlaku terhadap seluruh negara termasuk China (Wong & Koty, 2019). Dan pada tanggal 8 Maret, 2018 Pemerintahan Presiden Donald Trump mengeluarkan kebijakan tarif impor terhadap baja dan aluminium.

Serangkaian kebijakan tarif dan kuota yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Presiden Donald Trump menjadi suatu bentuk respon untuk mengurangi defisit neraca perdagangan dengan China. Hubungan ekonomi antara Amerika Serikat dengan China, dirasa oleh Pemerintahan Donald Trump lebih banyak merugikan bagi Amerika Serikat, sehingga hal tersebut menjadi sebuah stimulus bagi Amerika Serikat untuk mengurangi defisit neraca perdagangan dengan China karena kegiatan ekspor dan impor antara kedua negara lebih merugikan dan mengancam ekonomi Amerika Serikat, hal ini memberi respon bagi Pemerintahan Presiden Donald Trump untuk menerapkan kebijakan tarif impor baja dan aluminium tahun 2018.

Kesimpulan

Pada penelitian ini telah menemukan jika terdapat tiga determinan yang memiliki pengaruh pada penerapan kebijakan tarif impor baja dan aluminium tahun 2018. Ketiga determinan yang telah dipaparkan, secara kumulatif menjadi suatu respon dan faktor pertimbangan bagi pengambil keputusan yakni Pemerintahan Presiden Donald Trump dalam penerapan kebijakan tarif impor baja dan aluminium tahun 2018. Dimana ketiga faktor pertimbangan tersebut menjadi pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam merespon situasi yang dihadapi maupun permasalahan yang sedang dihadapi.

Kondisi politik dalam negeri, dimana terdapat *interest influencers* yang mengajukan petisi telah mendorong *bureaucratic influencers* dalam melakukan investigasi yang menghasilkan laporan dan rekomendasi kepada pengambil keputusan politik luar negeri. Kondisi ekonomi Amerika Serikat yang menghadapi defisit pada neraca perdagangan juga menjadi faktor yang menjadi alasan mengapa di terapkannya kebijakan tersebut. Selain itu kondisi dan perspektif Amerika Serikat terhadap dunia internasional, dimana China dipandang menjadi suatu ancaman dan pesaing bagi ekonomi Amerika Serikat juga menjadi determinan yang mendorong Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump dalam penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018.

Referensi

Buku:

- Allison, G., & Blackwill, R. D. (2011). *Russia and US National Interest*. Washington DC: Centre for the National Interest.
- Baldwin, R. E., & Krueger, A. O. (1984). *The Structure and Evolution of Recent U.S. Trade Policy*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Brown, T. J., Idoine, N. E., Raycraft, E. R., Shaw, R. A., Hobbs, S. F., Everett, P., . . . Bide, T. (2018). *World Mineral Production: 2012–2016*. Nottingham: British Geological Survey.
- Carbaugh, R. (2008). *International Economics, 12th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Claessens, S., & Kose, M. A. (2009). What Is a Recession? In I. M. Fund, *Finance and Development* (pp. 52-53). Washington D. C.: IMF Publication Service.
- Coplin, W. D. (2003). *Pengantar Politik Internasional: Sebuah Telaah Teoritis*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Gibson, H. (1944). *The Road of Foreign Policy*. New York: Doubleday.
- Iskandar, R., Haristya, S., & Muharman, D. (2014). *Panduan Pengutipan*. Jakarta: London School of Public Relations.
- Johnson, T. E. (2002). *Export/Import Procedure and Documentation Fourth Edition*. New York: AMACOM.
- Lawrence, R. Z. (2002). International Trade Policy in the 1990s. In P. R. Jeffrey A. Frankel, *American Economic Policy in the 1990s* (pp. 277-327). Massachusetts: Massachusetts Intitute of Technology Press.
- Mankiw, N. G. (2011). *Principles of Macroeconomics: Sixth Edition*. Mason: South-Western College Pub.

- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2008). *Principles of Economics An Asian Edition*. Singapore: Cengage Learning.
- Mas'oed, M. (1990). *Ilmu Hubungan internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Mintz, A., & Jr, K. D. (2010). *Understanding Foreign Policy Decision Making*. New York: Cambridge University Press.
- Moore, M. O. (1996). Steel Protection in 1980s: The Waning Influence of Big Steel? In A. O. Krueger, *The Political Economy of American Trade Policy* (pp. 73-132). Chicago: The University of Chicago Press.
- Morgenthau, H. J. (1951). *In Defense of the National Interest: A Critical Examination of American Foreign Policy*. New York: Knopf.
- Oatley, T. (2012). *International Political Economy*. Boston: Pearson.
- Plano, J. C., & Olton, R. (1998). *The International Relations Dictionary*. California: ABC-CLIO, Inc.
- Richardson, J. D. (1994). U.S. Trade Policy in the 1980s: Turns-and Roads Not. In M. Feldstein, *American Economic Policy in the 1980s* (pp. 627-658). Chicago : The University of Chicago Press.
- Sharma, U., & Sharma, S. K. (2000). *Principles and Theory in Political Science*. New Dehli: Atlantic Publishers and Distributors (P) Ltd.

Jurnal:

- Berry, S., Levinsohn, J., & Pakes, A. (1999). Voluntary Export Restraints on Automobiles: Evaluating a Trade Policy. *The American Economic Review*, Vol. 89, No. 3, 400-430.
- Fouda, R. A. (2012). Protectionism and Free Trade: A Country's Glory or Doom? *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 3, No. 5, 351-355.
- Hufbauer, G. C., & Goodrich, B. (2003). Steel Policy: The Good, the Bad, and the Ugly. *International Economics policy Briefs*, 1-27.
- Peschek, J. G. (2011). The Obama Presidency and the Great Recession: Political Economy, Ideology, and Public Policy. *New Political Science A Journal of Politics & Culture*, 429-444.

Laporan:

- International Trade Administration. (2017). *Global Steel Trade Monitor Steel imports Report: United States*. Washinton, D.C.: International Trade Administration.
- Read, R. (2005). *The political economy of trade protection: the determinants and welfare impact of the 2002 US emergency steel safeguard measures*. Lancaster: Lancaster University Management School.

- U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation. (2018). *THE EFFECT OF IMPORTS OF ALUMINUM ON THE NATIONAL SECURITY*. Washington D.C.: U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation.
- U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation. (2018). *THE EFFECT OF IMPORTS OF STEEL ON THE NATIONAL SECURITY*. Washington D.C: U.S. Department of Commerce Bureau of Industry and Security Office of Technology Evaluation.
- U.S. Geological Survey National Minerals Information Center. (2017). *Mineral Industry Surveys*. Reston: U.S. Geological Survey National Minerals Information Center.
- United States Department of Commerce. (2017). *Federal Register Vol. 82, No.79*. Washington, D.C.: U.S. Gov. Printing Office.
- World Steel Association. (2017). *50 Years of World Steel Association*. Brussels: World Steel Association.

Sumber Internet:

- Aleem, Z. (2018, September 26). *The GOP is going to war with Trump over ... tariffs*. Retrieved from [www.vox.com: https://www.vox.com/policy-and-politics/2018/3/5/17081710/trump-republicans-steel-tariffs-trade-war](https://www.vox.com/policy-and-politics/2018/3/5/17081710/trump-republicans-steel-tariffs-trade-war)
- Amadeo, K. (2017, November 15). EGTRRA: The Economic Growth and Tax Relief Reconciliation Act of 2001. Retrieved from [www.thebalance.com: https://www.thebalance.com/economic-growth-and-tax-relief-reconciliation-act-3305764](https://www.thebalance.com/economic-growth-and-tax-relief-reconciliation-act-3305764)
- Amadeo, K. (2018, november 1). Bush Administration Economic Policies. Retrieved from [www.thebalance.com: https://www.thebalance.com/bush-administration-economic-policies-3305556](https://www.thebalance.com/bush-administration-economic-policies-3305556)
- Amadeo, K. (2018, November 21). *US Trade Deficit With China and Why It's So High*. Retrieved from [www.thebalance.com: https://www.thebalance.com/u-s-china-trade-deficit-causes-effects-and-solutions-3306277](https://www.thebalance.com/u-s-china-trade-deficit-causes-effects-and-solutions-3306277)
- Berenson, T. (2016, September 15). *Read Donald Trump's Speech on Jobs and the Economy*. Retrieved from [http://time.com: http://time.com/4495507/donald-trump-economy-speech-transcript/](http://time.com/http://time.com/4495507/donald-trump-economy-speech-transcript/)
- Bureau of Economy Analysis. (2019, Januari 31). Quarterly growth of the real GDP in the United States from 2011 to 2018. Retrieved from [www.statista.com: https://www.statista.com/statistics/188185/percent-chance-from-preceding-period-in-real-gdp-in-the-us/](https://www.statista.com/statistics/188185/percent-chance-from-preceding-period-in-real-gdp-in-the-us/)

- Campbell, A. F. (2018, Maret 8). *Trump's steel tariffs are hated by almost every US industry*. Retrieved from [www.vox.com](https://www.vox.com/policy-and-politics/2018/3/2/17070816/trump-steel-aluminum-tariffs-businesses): <https://www.vox.com/policy-and-politics/2018/3/2/17070816/trump-steel-aluminum-tariffs-businesses>
- CNN. (2016, Oktober 22). *Trump Speaks in Pennsylvania; Examining Proposed Actions in First 100 Days of Trump Administration. Aired 12-1p ET*. Retrieved from <http://transcripts.cnn.com>: <http://transcripts.cnn.com/TRANSCRIPTS/1610/22/cnr.03.html>
- Dennin, J. (2018, November 1). *Has Donald Trump fulfilled his 5 big economic promises? How they have held up one year post-election*. Retrieved from [www.mic.com](https://mic.com): <https://mic.com/articles/185904/donald-trump-big-economic-promise-scorecard-2017-how-trump-has-done-on-the-economy-one-year-post-2016-election#.eCKVYcTdm>
- Deppen, C. (2016, November 17). *Trump promised to bring back Pennsylvania's coal, steel and energy jobs. But can he?* Retrieved from www.pennlive.com: https://www.pennlive.com/news/2016/11/trump_promised_to_make_pennsyl.html
- DiChristophe, T. (2017, September 19). *Trump is still pulling out of Paris Agreement, despite chatter of a reversal, experts say*. Retrieved from www.cnn.com: <https://www.cnn.com/2017/09/19/trump-is-not-reversing-on-paris-agreement-heres-why.html>
- Hennessey, K., & Lederman, J. (2018, September 28). *What a contrast: Obama's soft diplomacy, Trump's brash style*. Retrieved from apnews.com: <https://apnews.com/1cc61451f0f542e18ad7ce99c356ebca>
- Kelley Drye & Warren LLP. (2017, Maret 28). *U.S. Producers of Carbon and Alloy Steel Wire Rod File Trade Petitions Against Ten Countries*. Retrieved from www.bizjournals.com: https://www.bizjournals.com/prnewswire/press_releases/2017/03/28/DC47793
- Kelly, M. (2018, September 18). *The 'Trump economy' vs. the 'Obama economy'*. Retrieved from www.washingtonpost.com: https://www.washingtonpost.com/politics/2018/09/18/trump-economy-versus-obama-economy/?noredirect=on&utm_term=.90542a602a6c
- Kenton, W. (2019, Januari 1). *Free Trade*. Retrieved from www.investopedia.com: <https://www.investopedia.com/terms/f/free-trade.asp>
- Kopf, D. (2018, November 2). *The Trump jobs era really is different*. Retrieved from www.qz.com: <https://qz.com/1347200/the-jobs-created-under-trump-are-different-than-under-obama/>
- Long, H. (2018, Maret 1). *3 ways Trump's steel and aluminum tariffs could backfire*. Retrieved from www.washingtonpost.com: https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2018/03/01/3-ways-trumps-steel-and-aluminum-tariffs-could-backfire/?utm_term=.5739623690c2

- Mullen, J. (2017, December 20). *Trump and China: 2018 could get nasty*. Retrieved from [www.money.cnn.com: https://money.cnn.com/2017/12/19/news/economy/china-us-trade-trump-xi/index.html](https://money.cnn.com/2017/12/19/news/economy/china-us-trade-trump-xi/index.html)
- National Bureau of Statistics of China. (2019, Januari 31). *China GDP Annual Growth Rate*. Retrieved from [www.tradingeconomics.com: https://tradingeconomics.com/china/gdp-growth-annual](https://tradingeconomics.com/china/gdp-growth-annual)
- Orlitzky, M. (2019, Januari 1). *Free Market*. Retrieved from [www.britannica.com: https://www.britannica.com/topic/free-market](https://www.britannica.com/topic/free-market)
- Petroff, A. (2018, Juni 1). *Trump is starting a global trade war*. Retrieved from [money.cnn.com: https://money.cnn.com/2018/05/31/investing/us-steel-aluminum-tariffs-response/index.html](https://money.cnn.com/2018/05/31/investing/us-steel-aluminum-tariffs-response/index.html)
- Politico. (2016, Juni 28). *Full transcript: Donald Trump's jobs plan speech*. Retrieved from [www.politico.com: https://www.politico.com/story/2016/06/full-transcript-trump-job-plan-speech-224891](https://www.politico.com/story/2016/06/full-transcript-trump-job-plan-speech-224891)
- Schroeder, R. (2018, Maret 8). *Here are the details on Trump's tariffs on steel and aluminum*. Retrieved from [www.marketwatch.com: https://www.marketwatch.com/story/here-are-the-details-on-trumps-tariffs-on-steel-and-aluminum-2018-03-08](https://www.marketwatch.com/story/here-are-the-details-on-trumps-tariffs-on-steel-and-aluminum-2018-03-08)
- The White House. (2018, November 3). *Remarks: Donald Trump Signs Proclamation on Steel and Aluminum Tariffs - March 8, 2018*. Retrieved from [factba.se: https://factba.se/transcript/donald-trump-remarks-steel-aluminum-tariffs-march-8-2018](https://factba.se/transcript/donald-trump-remarks-steel-aluminum-tariffs-march-8-2018)
- Thomas, K. (2018, Maret 8). *Trump orders tariffs on steel and aluminum, despite warnings of 'unintended consequences'*. Retrieved from [www.chicagotribune.com: http://www.chicagotribune.com/business/ct-biz-trump-tariff-plan-20180308-story.html](http://www.chicagotribune.com/business/ct-biz-trump-tariff-plan-20180308-story.html)
- U.S Bureau of Labor Statistics. (2018, November 2). *Projections of industry employment, 2016–26*. Retrieved from [www.bls.gov: https://www.bls.gov/careeroutlook/2017/article/projections-industry.htm](https://www.bls.gov/careeroutlook/2017/article/projections-industry.htm)
- U.S. Bureau of Economic Analysis. (2018, Juli 31). *United States Gross National Product*. Retrieved from [www.tradingeconomics.com: https://tradingeconomics.com/united-states/gross-national-product](https://tradingeconomics.com/united-states/gross-national-product)
- U.S. Census Bureau. (2018, Desember 10). *US Balance of Trade*. Retrieved from [www.tradingeconomics.com: https://tradingeconomics.com/united-states/balance-of-trade](https://tradingeconomics.com/united-states/balance-of-trade)
- U.S. Census Bureau. (2019, Januari 31). *Trade in Goods with China*. Retrieved from [www.census.gov: https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5700.html#2017](https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5700.html#2017)

- White House. (2018, Maret 8). *Presidential Proclamation on Adjusting Imports of Aluminum into the United States*. Retrieved from www.whitehouse.gov: <https://www.whitehouse.gov/presidential-actions/presidential-proclamation-adjusting-imports-aluminum-united-states/>
- White House. (2018, Maret 8). *Presidential Proclamation on Adjusting Imports of Steel into the United States*. Retrieved from www.whitehouse.gov: <https://www.whitehouse.gov/presidential-actions/presidential-proclamation-adjusting-imports-steel-united-states/>
- White House. (2018, Maret 1). *Remarks by President Trump in Listening Session with Representatives from the Steel and Aluminum Industry*. Retrieved from www.whitehouse.gov: <https://www.whitehouse.gov/briefings-statements/remarks-president-trump-listening-session-representatives-steel-aluminum-industry/>
- Wong, D., & Koty, A. C. (2019, Januari 10). *The US-China Trade War: A Timeline*. Retrieved from www.china-briefing.com: <https://www.china-briefing.com/news/the-us-china-trade-war-a-timeline/>
- Workman, D. (2018, Oktober 29). *Top Aluminum Exporters by Country*. Retrieved from www.worldstopexports.com: <http://www.worldstopexports.com/top-aluminum-exporters-by-country/>
- Workman, D. (2018, Desember 29). *US Aluminum Imports by Supplying Country*. Retrieved from www.worldstopexports.com: <http://www.worldstopexports.com/us-aluminum-imports-by-supplying-country/>
- World Bank. (2018, Oktober 30). *Unemployment, total (% of total labor force) (modeled ILO estimate)*. Retrieved from www.data.worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.TOTL.ZS>
- World Bank. (2018, November 29). *United States GDP*. Retrieved from www.tradingeconomics.com: <https://tradingeconomics.com/united-states/gdp>
- World Bank. (2019, January 10). *China GDP*. Retrieved from [tradingeconomics.com](http://www.tradingeconomics.com): <https://tradingeconomics.com/china/gdp>
- World Steel Association. (2018, Mei 1). *Top steel-producing companies 2017*. Retrieved from www.worldsteel.org: <https://www.worldsteel.org/steel-by-topic/statistics/top-producers.html>
- World Trade Organization. (2019, Januari 10). *United States of America and the WTO*. Retrieved from www.wto.org: https://www.wto.org/english/thewto_e/countries_e/usa_e.htm